

**ANALISA FAKTOR PENYEBAB PENULARAN  
HIV DARI IBU KE BAYI DALAM PROSES  
PERSALINAN: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun ole :  
FADHILA KHOIRUN NISA  
1710201052**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS `AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**ANALISA FAKTOR RISIKO PENULARAN HIV DARI IBU KE BAYI DALAM  
PROSES PERSALINAN : LITERATURE REVIEW**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh  
FADHILA KHOIRUN NISA  
1710201052**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

oleh :

Pembimbing : DIAH NUR ANISA S,Kep.,Ns.,M.Kep  
25 Oktober 2021 15:28:31



**UNISA**  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# **ANALISA FAKTOR RISIKO PENULARAN HIV DARI IBU KE BAYI DALAM PROSES PERSALINAN : *LITERATURE REVIEW***

**Fadhila Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Diah Nur Anisa<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,**

**Telepon : (0274) 4469199, Fax.: (0274)4469204**

**[<sup>2</sup>fadhilakhoirun87@gmail.com,](mailto:fadhilakhoirun87@gmail.com)**

**[<sup>3</sup>nursediahanisa@gmail.com](mailto:nursediahanisa@gmail.com)**

## **Abstrak**

Tujuan untuk mengetahui faktor risiko penularan HIV ibu ke bayi dalam proses persalinan berdasarkan literature review. Metode penelitian literature review menggunakan kata kunci faktor risiko, penularan HIV, ibu ke bayi, persalinan. Pencarian jurnal menggunakan dua database Google Scholar dan PubMed. Analisa data menggunakan (PRISMA) kriteria inklusi original reaserch diakses 2015-2020. Hasil penelitian literature review ditemukan tiga jurnal menjelaskan bahwa faktor risiko penularan HIV dari ibu ke bayi dalam proses persalinan yaitu episiotomi, persalinan di rumah.

**Kata kunci** : faktor risiko, penularan HIV, ibu ke bayi, persalinan

## **THE ANALYSIS OF THE RISK FACTORS FOR MOTHER-TO-BABY TRANSMISSION OF HIV IN THE CHILDBIRTH PROCESS: A LITERATURE REVIEW**

### **Abstract**

Objective to the study aims to determine the risk factors for mother-to-baby HIV transmission in the childbirth process based on a literature review. Method the literature review research used the keywords risk factors, HIV transmission, mother to baby, childbirth. The journal search used two databases namely Google Scholar and PubMed. The data analysis used (PRISMA) with the inclusion criteria was original research accessed 2015-2020. Result the literature review study found three journals explaining that the risk factors for HIV transmission from mother to baby in the childbirth process were episiotomy, childbirth at home. Conclusion the factor of mother-to-baby HIV transmission during childbirth is episiotomy, affecting HIV transmission during childbirth.

**Keywords** : Risk Factors, HIV Transmission, Mother-To-Baby, Childbirth

## PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan retrovirus yang menginfeksi sistem imunitas (Ardhiyanti, Lusiana, and Megasari 2015). Infeksi HIV selama kehamilan dapat menyebabkan penularan dari ibu ke bayi dalam masa kehamilan maupun proses persalinan. *The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS* (UNAIDS) melaporkan pada akhir tahun 2016 terdapat 36,7 juta orang diantara 2,1 juta orang berusia kurang dari 15 tahun di dunia terinfeksi HIV. Diperkirakan 1,8 juta orang baru terinfeksi HIV setiap tahunnya dan 1,4 juta wanita hamil terinfeksi HIV setiap tahun. Pada tahun yang sama 5,1 juta (14%) orang terinfeksi HIV berada di Asia Pasifik, Asia peringkat kedua setelah Afrika (Hartanto and Marianto 2019). Pada tahun 2019 terdapat 2,2 juta orang di dunia tertular HIV dan tercatat wanita dan anak perempuan 48% terinfeksi HIV (UNAIDS 2020). Khusus HIV pada tahun 2015 terdapat 613,435 orang yang terinfeksi HIV di Indonesia. Terdapat sekitar 5,3 juta kelahiran per tahunnya di Indonesia. Tingkat kunjungan perawatan antenatal pertama lebih dari 95% dan prevalensi HIV nasional ibu hamil sebesar 0,3% mendekati ambang batas 1% yang mengidentifikasi pola epidemi meluas. Di tahun 2016, cakupan tes HIV untuk ibu hamil diperkirakan 10%. Pada tahun 2018 terdapat sebanyak 641.675 orang dengan infeksi baru sebanyak 46.372 orang dan kematian sebanyak 38.734. Jumlah HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat (Kemenkes 2019). Dari pemeriksaan didapatkan 0,28% ibu hamil positif HIV. Analisa WHO menunjukkan Indonesia adalah negara peringkat ke tujuh dengan jumlah infeksi pediatrik tertinggi, dengan perkiraan 4,95% infeksi baru pediatrik pada tiap tahunnya, atau sekitar 3% dari jumlah infeksi baru pediatrik di seluruh dunia. Berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan HIV sebanyak 36,4% hal ini lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki, perempuan adalah populasi rawan tertular dan menularkan. Hal tersebut disebabkan karena perempuan pada masa reproduksi mampu hamil, melahirkan dan menyusui. Jika ibu positif HIV maka memiliki resiko menularkan kepada anaknya (Kemenkes 2018). Selama tahun 2019 terdapat 2 juta ibu hamil yang diperiksa HIV. Dari pemeriksaan didapatkan 0,27% ibu hamil terinfeksi HIV. Kelompok umur tertinggi HIV yaitu kelompok produktif. Ditemukannya penularan HIV dari ibu ke bayi yang ditunjukkan adanya penemuan kasus HIV pada kelompok usia di bawah 4 tahun (Kemenkes 2019).

Faktor penularan HIV ibu ke bayi terdapat 3 faktor yaitu faktor ibu meliputi viral load, kadar CD4, status gizi selama kehamilan, dan penyakit infeksi selama kehamilan. Faktor bayi meliputi usia kehamilan dan berat badan saat lahir, periode pemberian ASI, luka di mulut bayi. Faktor obstetrik meliputi jenis persalinan, lamanya persalinan, ketuban pecah lebih dari empat jam dan tindakan episiotomi, ekstraktomi, vakum dan forsep (Hidayati et al. 2019). Faktor risiko penularan HIV dapat dengan cara masuknya virus HIV ke dalam tubuh manusia secara vertikal yaitu melalui ibu yang terinfeksi HIV ke bayi (selama mengandung, persalinan, menyusui). Secara transeksual (homoseksual maupun heteroseksual). Secara horizontal yaitu kontak antar darah atau produk darah yang terinfeksi (asas sterilisasi kurang diperhatikan terutama pada penggunaan jarum suntik yang digunakan secara bergantian, tato, tindik, transfusi darah, transplantasi organ, tindakan hemodialisis, perawatan gigi) Transmisi secara efisien terjadi melalui darah, cairan semen, cairan vagina dan serviks, ASI (Ardhiyanti, Lusiana, and Megasari 2015).

Penularan HIV dari ibu ke bayi yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak (Kemenkes 2018). Kelompok umur tertinggi HIV yaitu kelompok produktif. Tingginya kasus HIV pada ibu hamil dapat memberi dampak terhadap bayinya. Bayi yang terinfeksi HIV akan mengalami gangguan tumbuh kembang, sering mengalami penyakit infeksi bakteri ataupun virus, perilaku diskriminatif, dan risiko lahirnya bayi dengan HIV dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik dan mental anak tersebut (Kemenkes 2019).

Ibu yang terdeteksi HIV bisa mendapatkan stigma yang buruk di masyarakat dan keluarga. Perilaku dijauhi oleh keluarga, saudara yang merasa takut tertular, dicap nakal oleh tetangga merupakan stigma dari masyarakat. Stigma dari masyarakat seperti merasa takut tertular dengan penyakit yang dianggap berbahaya dan penyakit orang-orang yang tidak benar secara norma masyarakat "orang nakal". Sehingga ibu yang terinfeksi HIV mengalami respon sosial dengan merahasiakan status sebagai penderita HIV (Elisa, Parwati, and Sriningsih 2012). Adanya stigma terhadap ODHA juga dapat berdampak terhadap program pencegahan, penanganan HIV dan dapat menunda pengobatan karena ketakutan untuk mengungkapkan status HIV. Stigma sosial dapat menyebabkan menutup diri dan mengakibatkan sulitnya mencegah dan mengendalikan infeksi (Ardani and Handayani 2017).

Persalinan aman ibu dengan HIV bertujuan untuk menurunkan risiko terpaparnya HIV ibu ke bayi dan tenaga kesehatan. Persalinan pervaginam atau normal beresiko lebih besar dibandingkan dengan persalinan bedah sesar, karena pada persalinan pervaginam bayi terpapar darah dan lendir ibu dari jalan lahir. Penularan HIV dari ibu ke bayi akibat persalinan pervaginam mengakibatkan tekanan plasenta meningkat sehingga terjadinya sedikit pencampuran antara darah ibu dan darah bayi, lebih sering terjadi jika plasenta meradang atau terinfeksi, bayi terpapar darah dan lendir ibu di jalan lahir, bayi mungkin juga terinfeksi karena menelan darah ataupun lendir ibu. Bayi yang dilahirkan dengan persalinan pervaginam memiliki peluang lebih besar yaitu 10.6% terjadinya penularan HIV dari ibu ke bayi dibandingkan dengan kelahiran seksio sesaria yang hanya memiliki peluang penularan sebesar 1,8% (Ambelina and Yanti 2019).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 51 tahun 2013 mengenai pedoman pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, dalam pasal 2 menyebutkan bahwa penularan HIV dari ibu ke anak dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan saat menyusui. Dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dilakukan melalui 4 kegiatan dengan pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi; pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada ibu HIV positif; pencegahan penularan HIV dari ibu hamil HIV positif ke bayi yang dikandung; dan pemberian dukungan psikologis, sosial, dan perawatan kepada ibu HIV positif beserta anak dan keluarganya. Upaya Indonesia mempunyai target 3 *zero* pada tahun 2020 yaitu *sero new infection*, *zero death related aids* dan *zero discrimination*. Hal tersebut sama dengan target UNAIDS pada tahun 2020 yaitu strategi *Fast Track 90-90-90* yang meliputi percepatan pencapaian 90% orang yang mengetahui status HIV melalui tes atau deteksi dini, 90% dari ODHA yang mengetahui status HIV memulai terapi ARV, dan 90% ODHA dalam terapi ARV berhasil menekan jumlah virusnya sehingga mengurangi kemungkinan penularan HIV, serta tidak terdapat stigma dan diskriminasi ODHA. Dalam mencapai target tersebut, Kementerian Kesehatan menerapkan

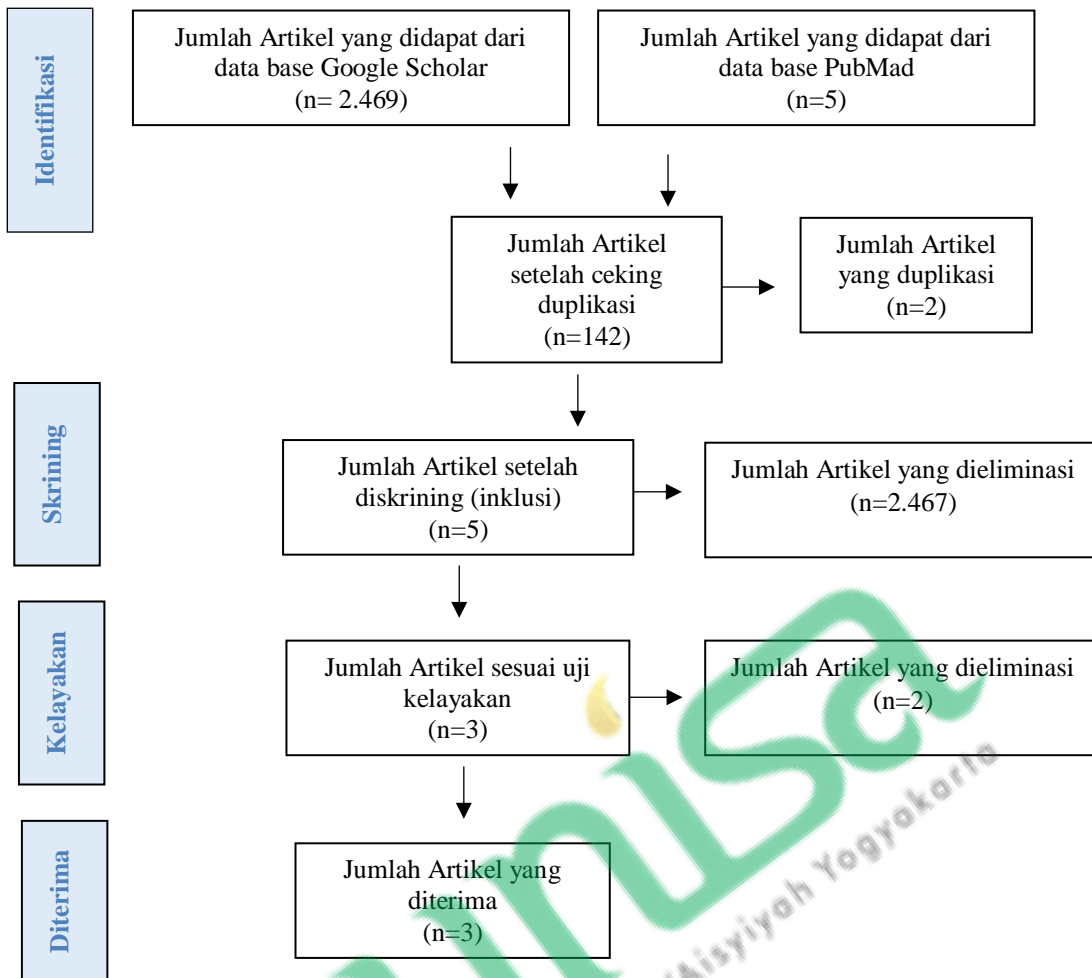
akselerasi Suluh, Temukan, Obati, dan Pertahankan (STOP) . Suluh dilaksanakan dengan edukasi hendak capai 90% masyarakat paham HIV, Temukan dilakukan melalui percepatan tes dini akan dicapai 90% ODHA tahu statusnya, Obati dilakukan untuk mencapai 90% ODHA segera mendapat terapi ARV Pertahankan yakni 90% ODHA yang ART (Terapi antiretroviral) tidak terdeteksi virusnya (Kemenkes 2019)

## METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan pada data base bahasa Indonesia faktor risiko, penularan HIV, Ibu ke Bayi, persalinan, Kelahiran. Penelusuran menggunakan bahasa Inggris *risk factors, HIV transmission, Mother to child, labor, childbirth*. Kriteria inklusi pada literatur rentang penerbitan dari 2015-2020, subjek yang digunakan ibu bersalin, naskah *fulltext*, dengan menggunakan metode *cross sectional*, penularan HIV dalam proses persalinan, jurnal penelitian merupakan original reserch. Kriteria eksklusi penelitian ini naskah tidak dapat diakses, berbentuk publikasi, tesis, buku dan skripsi, artikel prabayar, transmisi HIV bukan dalam proses persalinan, jurnal penelitian merupakan *study literature*. Jurnal diseleksi menggunakan PRISMA dan penilaian kualitas literature menggunakan *JBI Critical appraisal*. Hasil penelusuran didapatkan 2.469 dari *Google Scholar* dan 5 dari *PubMed*. terdapat 2 yang terduplikat sehingga tinggal 142. sebanyak 2.467 artikel termasuk kedalam kriteria eksklusi dan 5 jurnal termasuk ke kriteria inklusi. Jumlah artikel setelah dilakukan uji kelayakan sebanyak 3 dan jumlah artikel yang dieliminasi sebanyak 2, artikel yang diterima sebanyak 3. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Gambar 1. Diagram PRISMA menggunakan database Google Scholar dan PubMed

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang penularan HIV pada ibu ke bayi dalam proses persalinan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelusuran *literature review*

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Besar sampel
1.	(Ocheke et al. 2017)	Membandingkan frekuensi penggunaan episiotomi dan terjadinya robekan perineum, dan faktor terkait pada perempuan HIV positif dan perempuan HIV negatif dan untuk menilai efek terhadap penularan HIV dari ibu ke anak (MTCT)	Kualitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	(n=244)
2.	(Tsehay 2017)	Menilai risiko dan determinan penularan HIV dari ibu ke anak di antara bayi yang lahir dari ibu HIV-positif di West Gojjam Zone, barat laut Ethiopia	Kualitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	(n=636)
3.	(Tsehay 2019)	Menilai faktor yang terkait	Kualitatif dengan	(n=477)

Berdasarkan hasil penelusuran literature review pada Tabel 1. Didapatkan 3 jurnal internasional dengan menggunakan bahasa Inggris. Tujuan pada ketiga jurnal didapatkan persamaan dengan tujuan *literature review* yaitu untuk mengetahui faktor risiko penularan HIV dari ibu ke bayi dalam proses persalinan. Analisa dari ketiga jurnal didapatkan menggunakan metode *cross sectional*, subjek yang digunakan ibu melahirkan dengan HIV positif, ibu melahirkan vaginam dan seksio sesaria yang terdiagnosa HIV, bayi yang terpapar HIV, menggunakan uji statistik *Chi-Square Pearson*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang digunakan observasional dan kuisioner.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ocheke et al. 2017) menyebutkan bahwa robekan perineum tidak membuktikan adanya penularan HIV dari ibu ke anak dalam proses persalinan, karena episiotomi atau robeka perineum dikaitkan dengan primigraviditas. Sedangkan dua jurnal lainnya menyebutkan bahwa episiotomi dan persalinan di rumah berkaitan dengan penularan HIV dari ibu ke bayi dalam proses persalinan hal tersebut terjadi karena rendahnya layanan PMTCT. Laserasi dan perdarahan pada episiotomi meningkatkan risiko infeksi HIV pada bayi yang lahir karena terjadinya pencampuran antara darah ibu dan lendir ibu dengan bayi.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisa *literature review* terdapat tiga jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan tujuan penelitian ini. Telah dianalisa dalam pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa adanya transmisi HIV selama proses persalinan. Episiotomi merupakan salah satu faktor penyebab transmisi HIV dalam proses persalinan, hal tersebut terjadi karena laserasi dan perdarahan pada episiotomi meningkatkan risiko infeksi HIV pada bayi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambelina, Syntia, and Roza Sri Yanti. 2019. *Karakteristik Pasien Bersalin Dengan HIV Positif Dan Pencapaian Pemberian ARV Profilaksis Pada Bayi Baru Lahir*.
- Ardani, Irfan, and Sri Handayani. 2017. "Stigma Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus Pada Pecandu Narkoba Suntik Di Jakarta." *Buletin Penelitian Kesehatan* 45(2).
- Ardhiyanti, Yulrina, Novita Lusiana, and Kiki Megasari. 2015. *Bahan Ajar AIDS Pada Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Elisa, Desek Made Parwati, and Iis Sriningsih. 2012. "Pengalaman Ibu Yang Terdeteksi HIV Tentang Dukungan Keluarga Selama Persalinan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(1): 35–45. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>.
- Hartanto, and Marianto. 2019. 46 *CONTINUING MEDICAL EDUCATION Infeksi Human Immunodeeciency Virus (HIV) Dalam Kehamilan*.
- Hidayati, Afif Nurul et al. 2019. *Manajemen HIV/AIDS Terkini, Komprehensif, Dan Multidisiplin*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kemendes. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. eds. Rudy Kurniawan, Yudianto, Boga Hardhana, and Tanti Siswanti. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- . 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. eds. Boga Hardhana, Farida Sibuea, and Winne Widiyanti. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.



- Ocheke, Amaka N et al. 2017. "An Audit of Perineal Trauma and Vertical Transmisson Of HIV." 21(December): 67–72.
- Tsehay, Asmamaw Ketemaw. 2017. "Original Article Risk of HIV and Associated Factors among Infants Born to HIV-Positive Women in Northwest Ethiopia." (December).
- . 2019. "Factors Associated with HIV-Positive Sero-Status among Exposed Infants Attending Care at Health Facilities in Bahir Dar Administration , Ethiopia : Evidence from Medical Records Factors Associated with HIV-Positive Sero-Status among Exposed Infants Attend." *Cogent Medicine* 6(1).  
<https://doi.org/10.1080/2331205X.2019.1623754>.
- UNAIDS. 2020. "2020 Aids Data Book En."

